

**ANALISIS USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI NAGARI
LUBUK BETUNG INDERAPURA KECAMATAN AIRPURA
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

OLEH
UNIVERSITAS ANDALAS

KENY WIDYA SARI
NIM. 1810221010

Pembimbing I : Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si.
Pembimbing II : Cipta Budiman, S.Si. M.M.



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ANALISIS USAHATANI JAGUNG HIBRIDA DI NAGARI LUBUK BETUNG INDERAPURA KECAMATAN AIRPURA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Lubuk Betung Inderapura, Kecamatan Airpura, Kabupaten Pesisir Selatan, dilakukan pada tanggal 13 juni sampai 13 juli 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kultur teknis jagung hibrida, menganalisis pendapatan, keuntungan serta melihat apakah usahatani jagung hibrida layak untuk dijalankan. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan analisis data deskriptif kualitatif untuk tujuan pertama dan analisis data kuantitatif untuk tujuan kedua. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 orang. Pengumpulan data dilapangan dilakukan dengan wawancara langsung kepada petani responden. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani responden jagung hibrida dalam melaksanakan budidaya jagung hibrida belum sesuai dengan anjuran, hal ini dikarenakan petani jagung hibrida tidak memiliki panduan literatur atau pedoman yang digunakan. Total biaya per hektar dalam satu kali tanam sebesar Rp. 22.174.051,14/Ha/MT, penerimaan adalah sebesar Rp. 28.056.023,15/Ha/MT. Pendapatan yang diperoleh Rp. 18.334.523,73/Ha/MT, keuntungan sebesar Rp. 5.881.972,01/Ha/MT dan nilai R/C yang diperoleh sebesar 1,26. Disarankan petani lebih memperhatikan cara yang sesuai dalam melakukan budidaya, penggunaan saprodi, serta penggunaan biaya-biaya dan pemerintah setempat lebih memperhatikan hal apa saja yang dapat membantu petani untuk meningkatkan produksi, pendapatan serta keuntungan yang diterima petani.

Kata Kunci: Usahatani Jagung, Jagung Hibrida, Pendapatan, Keuntungan

ANALYSIS OF HYBRID CORN FARMING IN NAGARI LUBUK BETUNG INDERAPURA, AIRPURA SUBDISTRICT, PESISIR SELATAN REGENCY

Abstract

This research was conducted in Nagari Lubuk Betung Inderapura, Airpura District, Pesisir Selatan Regency, from June 13 July 13, 2022. This study aimed to describe the cultivation technique of hybrid corn and analyze income, profits, and the feasibility of hybrid corn farming. This study uses a survey method with qualitative descriptive data analysis for the first purpose and quantitative data analysis for the second purpose. The data used are primary data and secondary data. The study used 36 respondents who close randomly using the proportional random sampling method. The research finds that the cultivation technique of hybrid corn implemented by farmers in Nagari Lubuk Betung Inderapura was not following the guidelines' recommendations. Moreover, the finding showed that the total cost per hectare in one growing season was Rp. 22,174,051.14/Ha/MT. The revenue per hectare for one season was Rp. 28,056,023.15/Ha/MT. While income and profit earned by farmers were Rp. 18,334,523.73/Ha/MT and Rp. 5,881,972/01/Ha/MT respectively. The value of R/C was 1.26, which means farming is economically feasible and profitable. Based on findings, the farmers should implement a better cultivation technique. Besides that, the local government should pay more attention to the farmers and provide aid that can help farmers to increase production, income, and profits.

Keywords: Corn Farming, Hybrid Corn, Income, Profit

